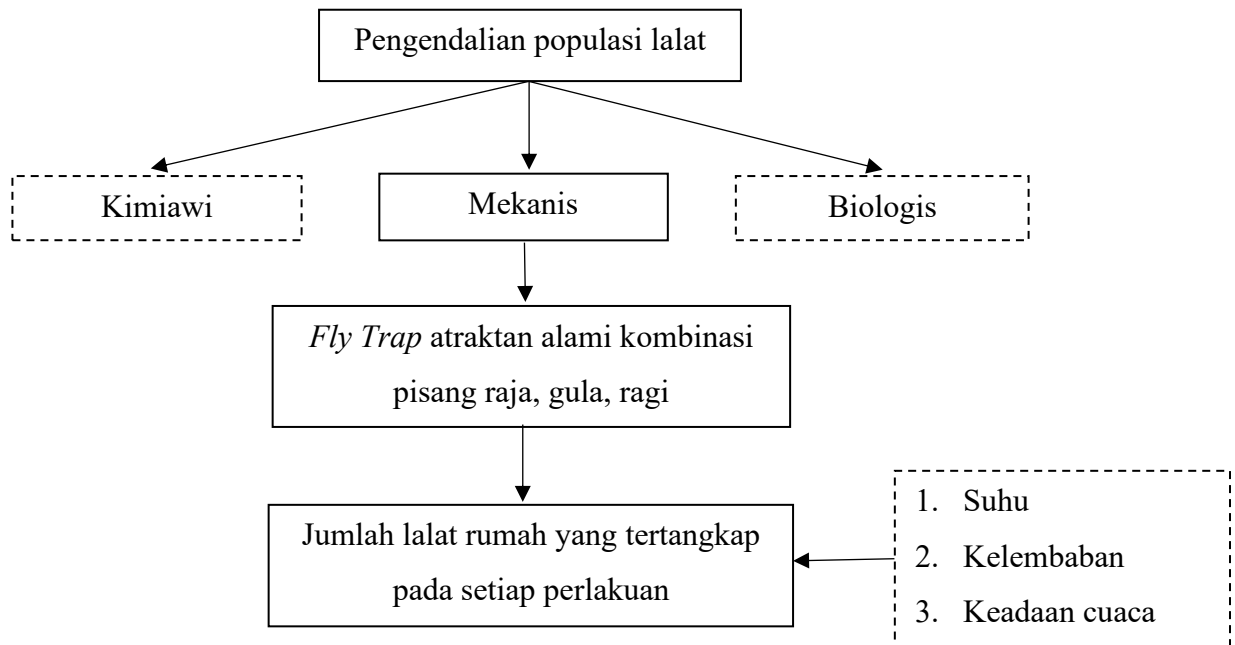


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu representasi yang menggambarkan keterkaitan antar variabel yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Penyusunannya didasarkan pada landasan teori maupun hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Pada penelitian kali ini, kerangka konsep dirancang berdasarkan teori dan kajian literatur yang relevan.



Gambar 4 Kerangka Konsep

Keterangan :

———— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Kerangka konsep penelitian ini disusun untuk menjelaskan pengendalian populasi lalat di pasar tradisional. Pengendalian lalat dapat dilakukan melalui pendekatan kimiawi, biologis, dan mekanis. Pendekatan kimiawi menggunakan

insektisida namun berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan kesehatan, sedangkan pendekatan biologis memanfaatkan musuh alami lalat dengan keterbatasan kondisi ekosistem pasar.

Penelitian ini difokuskan pada pendekatan mekanis melalui *fly trap* kombinasi atraktan pisang raja, gula, dan ragi terhadap daya tarik lalat rumah (*Musca domestica*) pada *fly trap*. Pengaruh atraktan alami kombinasi pisang raja, gula, ragi diukur berdasarkan jumlah lalat yang tertangkap pada setiap perlakuan sebagai variabel terikat.

Keberhasilan penelitian ini juga dipengaruhi oleh suhu, kelembaban, dan kondisi cuaca, yang berperan sebagai variabel pengganggu dan perlu dikendalikan selama penelitian.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan atribut karakteristik atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh oleh unit penelitian dan bergantung pada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atas munculnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yakni atraktan alami kombinasi pisang raja, gula, ragi.

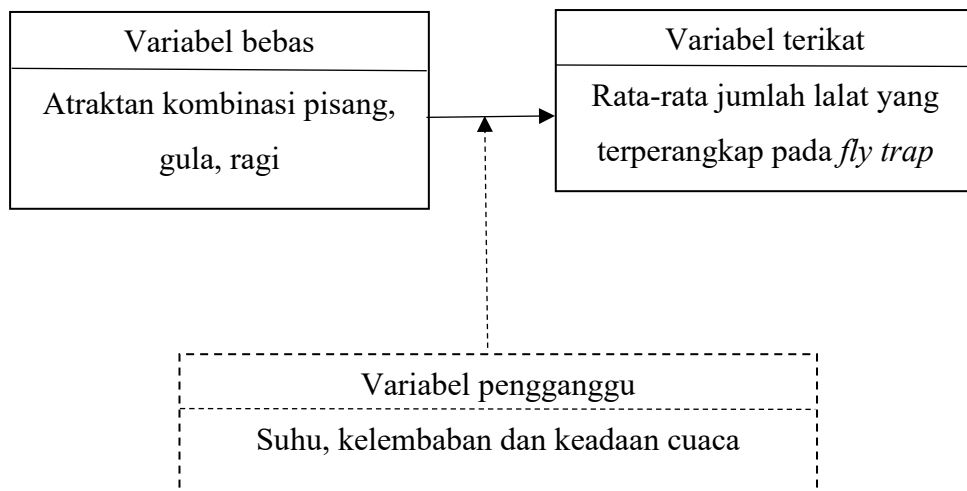
b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diperkirakan nilainya akan mengalami perubahan karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu jumlah lalat terperangkap pada setiap perlakuan.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merujuk kepada variabel yang dapat mengacaukan atau memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian kali ini yaitu suhu, kelembaban dan keadaan cuaca.

C. Hubungan Antar Variabel



Gambar 5 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel		Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Atraktan alami		Bahan yang digunakan terdiri dari pisang raja, gula, ragi menggunakan pisang raja, gula menggunakan gula merah, dan ragi menggunakan ragi instan.	Observasi	Nominal
kombinasi pisang raja, gula, ragi				
Jumlah lalat terperangkap pada setiap perlakuan		Nilai yang menggambarkan banyaknya lalat rumah (<i>Musca domestica</i>) yang masuk dan tertahan dalam <i>fly trap</i> setelah diberikan perlakuan kombinasi atraktan pisang raja, gula, ragi selama 16 kali pengulangan setiap kelompok perlakuan dan kontrol.	Observasi	Rasio

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep yang telah disusun, hipotesis yang diajukan adalah “Ada perbedaan jumlah lalat rumah (*Musca domestica*) yang terperangkap pada *fly trap* antara atraktan pisang raja dan atraktan kombinasi pisang raja, gula, dan ragi.”